

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai nilai efisiensi Lembaga Amil Zakat Nasional dan faktor yang mempengaruhinya ini dapat disimpulkan secara garis besar sebagai berikut:

1. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu secara umum tingkat efisiensi lima LAZNAS selama tujuh tahun periode penelitian tidak ditemukan LAZNAS yang mengalami tingkat efisiensi sempurna 100%. Dompot Dhuafa memiliki tingkat efisiensi rata-rata paling tinggi dengan nilai 89% dan diikuti oleh Rumah Zakat Indonesia dengan rata-rata nilai efisiensi sebesar 82%. Sedangkan PKPU memiliki rata-rata nilai efisiensi terendah yaitu sebesar 43%. Adapun untuk mengatasi inefisiensi pada PKPU dan Rumah Yatim adalah dengan mengurangi beban operasional dan beban SDM serta meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat sehingga dapat mencapai titik efisien.
2. Hasil pengolahan regresi tobit menunjukkan bahwa ukuran memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi LAZNAS. Dapat diartikan bahwa semakin besar suatu LAZNAS maka nilai efisiensi pada LAZNAS tersebut semakin besar. Hal ini terjadi karena, perusahaan yang besar dapat memaksimalkan output dan meminimumkan pengeluarannya sehingga tercapai kondisi yang efisien. Maka hipotesis penelitian dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil pengolahan regresi tobit juga variable *rasio biaya* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai efisiensi LAZNAS. Artinya, semakin besar LAZNAS *rasio biaya* maka semakin kecil nilai efisiensi. Hal ini terjadi karena, jika suatu perusahaan atau lembaga mengeluarkan biaya yang besar, tanpa diimbangi dengan output yang besar pula, maka akan terjadi kondisi inefisien. Hal ini pun menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan hal tersebut diterima.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa implikasi yang berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dalam ilmu ekonomi khususnya pada kajian pengukuran tingkat efisiensi Lembaga Amil Zakat di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa inefisiensi yang dialami LAZNAS disebabkan karena beban SDM yang tinggi dan penggunaan beban operasional yang belum optimal. LAZNAS harus mengkaji kembali mengenai kebijakan mengenai pemanfaatan dana untuk pengeluaran beban-beban tersebut. Selain itu belum maksimalnya penghimpunan dan pendistribusian zakat sehingga LAZNAS harus terus mengeluarkan inovasi dalam program-program untuk menarik minat masyarakat.

Efisiensi pada lembaga amil zakat dipengaruhi oleh aset yang dimiliki LAZNAS. Aset pada LAZNAS menggambarkan ukuran LAZNAS itu sendiri. Oleh karena itu LAZNAS diharapkan untuk terus meningkatkan asetnya agar kondisi efisiensi dapat tercapai. Selain ukuran, terdapat rasio biaya yang berpengaruh secara negatif terhadap nilai efisiensi LAZNAS sehingga LAZNAS diharapkan mampu mengurangi pengeluaran beban operasional.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajakukan sebagai berikut :

1. Bagi para pimpinan LAZNAS yang mengalami inefisiensi, diharapkan untuk memperhatikan penggunaan variabel *input* dan *output*, terutama yang harus diperhatikan adalah penggunaan beban operasional dan beban SDM yang menjadi sumber inefisiensi serta masih kurangnya total dana zakat yang dihimpun maupun yang disalurkan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dana zakat yang dihimpun maupun yang disalurkan yaitu dengan mengencarkan pemasaran program-program pembayaran zakat yang mampu menarik perhatian *muzakki*, peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang urgensi membayar zakat, dan melakukan pengkajian kembali untuk manajemen operasional;
2. Bagi para pembaca, *muzakki* dan masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan Lembaga Amil Zakat mana yang

efisien sehingga membantu membuat keputusan dalam membayarkan zakatnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik serta dapat memberikan manfaat bagi mustahik;

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel *input*, *output*, *dependen*, dan *independen* yang lebih beragam serta menggunakan pendekatan-pendekatan lain. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menggunakan data LAZNAS lebih banyak dengan periode yang lebih panjang dan terbaru, agar hasil penelitian lebih tepat dan akurat. Metode penelitian ini tidak selalu bersifat benar, karena efisiensi tidak bisa hanya dilihat dari input dan output saja, melainkan ada faktor lain yang mempengaruhinya. Beban operasional adalah baik selama tidak melebihi bagian dari hak amylin.